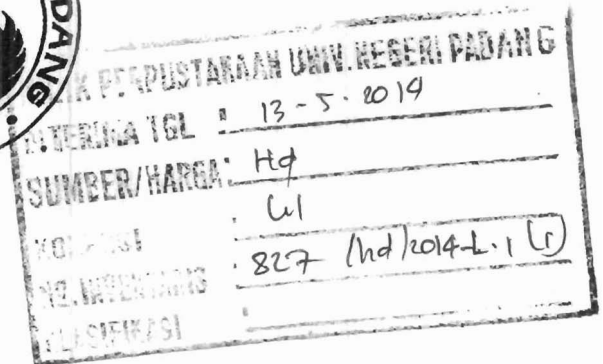


LAMPIRAN 2a, 3a, 4a

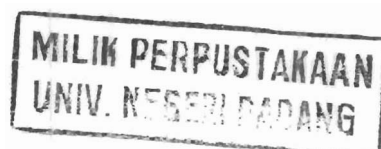
# LEMBARAN TUGAS, JOBSHEET DAN PANDUAN EVALUASI BELAJAR PRAKTIK TEKNOLOGI BUSANA



Oleh:

Dra. Wildati Zahri, M.Pd

JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Oktober, 2007



**LEMBARAN TUGAS/KERJA**  
**TEKNOLOGI BUSANA**

Pertemuan : 1  
Topik : Alat menjahit  
Sub Topik : Mesin jahit  
Waktu : 3x 50 menit

Petunjuk Belajar :

1. Pelajari dengan teliti buku manual mesin
2. Siapkan peralatan mesin dengan lengkap
3. Siapkan bahan untuk latihan
4. Lakukan latihan dengan tekun

Tugas-tugas Belajar :

1. Mempelajari buku petunjuk pemakaian /manual 3 jenis mesin jahit (mesin jahit umum, mesin jahit khusus dan mesin jahit serbaguna)
2. Membuat laporan petunjuk pemakaian mesin jahit
3. Mendemonstarikan cara pemakaian mesin
4. Berlatih menggunakan 3 jenis mesin jahit (mesin jahit umum, mesin jahit khusus dan mesin jahit serbaguna)

Langkah Belajar :

1. Membagi mahasiswa menjadi tiga kelompok
2. Memberi tugas masing-masing kelompok untuk mempelajari manual mesin dan membuat laporan
3. Mempresentasikan / mendemonstarikan di kelas
4. Memberikan umpan balik hasil laporan dan presentasi
5. Latihan mengoperasikan mesin jahit.

# **JOB SHEET TEKNOLOGI BUSANA**

**Oleh:  
Dra. Wildati Zahri, M. Pd**

**FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2007**

## JOB SHEET

Fakultas : Teknik  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Kode/ Mata kuliah : Bus / Teknologi Busana  
Pokok Bahasan / Sub : Belahan dua lajur sama bentuk.  
Waktu : 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit fragmen belahan dua lajur sama bentuk

### B. Teori Singkat

Belahan dua lajur sama bentuk yaitu belahan yang dilapis dengan dua lembar lajur yang digunting lurus arah panjang kain. Belahan dua lajur sama bentuk digunakan pada tengah depan blus.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

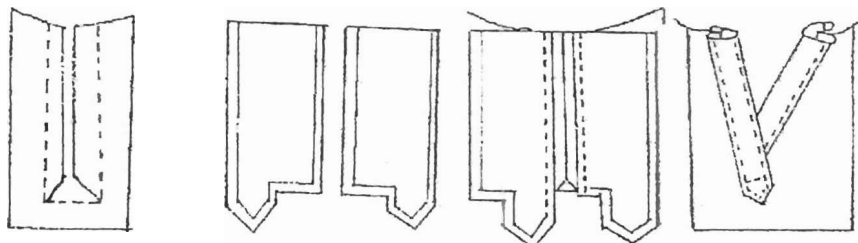
- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja.

### E. Langkah kerja

1. Beri tanda panjang dan lebar belahan pada bahagian baik pakaian.
2. Gunting garis tengah belahan dan pada ujungnya 1,5 cm gunting seperti bentuk segi tiga kearah lebar belahan. ( gambar a)

3. Jahit mesin garis pinggir guntingan seperti pada belahan dua lajur tidak sama bentuk.
4. Gunting dua buah lajur dengan ukuran panjang sama dengan ukuran panjang belahan ditambah 4 cm, dan lebar dua kali lebar belahan ditambah 2 cm (Gambar b).
5. Dempetkan bagian baik lajur yang berbentuk runcing pada garis belahan sebelah kiri. Selanjutnya Dempetkan bagian baik lajur berbentuk datar pada garis belahan sebelah kanan, kemudian jelujur sampai batas panjang belahan.
6. Jahit mesin lajur sebelah kiri sampai batas ujung guntingan segi tiga. Selanjutnya jahit mesin lajur sebelah kanan sampai batas garis datar lajur (gambar c).
7. Lipatkan pinggir lajur sebelah kanan ke bagian buruk lajur, rapikan bentuk ujung segi tiganya dan jelujur.
8. Lipatkan garis tengah lajur sebelah kanan ke bagian dalam pakaian dan jelujur pada garis belahan kemudian jahitkan pada pakaian dengan tusuk sum.
9. Lipatkan pinggiran lajur sebelah kiri ke bagian dalam lajur dan rapikan bentuk ujung segi tiganya dan jelujur.
10. Lipatkan garis tengah lajur ke bagian dalam pakaian dan jelujur pada garis belahan.
11. Jahit mesin garis pinggiran lajur sebelah kiri sampai pada ujung segi tiga dan terus sampai batas panjang belahan, kemudian setik garis lebar belahan (gambar c).

#### F. Gambar



## JOB SHEET

Fakultas	: Teknik
Jurusan	: Kesejahteraan Keluarga
Kode/ Mata kuliah	: Bus / Teknologi Busana
Pokok Bahasan / Sub	: Belahan Tutup Tarik dengan Gulbi.
Waktu	: 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit pragmen belahan ritluting dengan gulbi.

### B. Teori Singkat

Belahan tutup tarik dengan gulbi yaitu belahan yang dipasangkan tutup tarik atau ritluting, dan gulbi atau lapisan lurus yang pada ujungnya dibentuk melengkung. Belahan tutup tarik dengan gulbi ini juga dibuat pada pakaian yang mempunyai kampuh terbuka seperti pada tengah muka celana pria atau wanita wanita dan kulot.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Sepatu ritluting
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja.

#### E. Langkah kerja

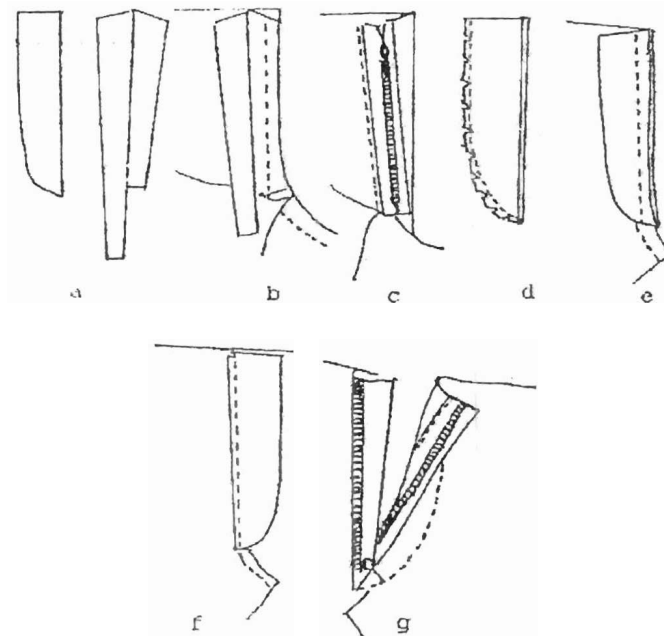
1. Beri tanda gulbi pada belahan sebelah kiri atau sebelah kanan.
2. Gunting gulbi rangkap dua dengan ukuran sama dengan tanda gulbi pada celana ditambah kampuh. Kemudian gunting klep untuk belahan yang berada sebelah bawah (gambar a).
3. Dempetkan bahagian baik celana depan, dan pentul.
4. Jelujur kampuh pesak celana sampai batas panjang belahan kemudian jahit mesin.
5. Bukakan kampuhnya dan pres.
6. Pentulkan tutup tarik pada belahan yang berada sebelah bawah dengan slidernya menghadap ke bahagian baik kain, kemudian jelujur.
7. Dempetkan sisi klep yang pendek diatas tutup tarik dengan bahagian buruk kain berada sebelah atas jelujur dan jahit mesin sepanjang tutup tariknya (gambar b).
8. Balikkan klep kearah bahagian dalam pakaian dan lipat dua garis tengah gulbi.
9. Balikkan tutup tarik kearah gulbi kemudian jahit mesin garis sambungan dari bahagian baik pakaian (gambar c).
10. Lipatkan kampuh celana pada belahan yang berada bahagian atas, kemudian temukan dengan garis klep dan jelujur agar belahan tertutup rapat.
11. Jelujur sisi pita tutup tarik pada kampuh dari bahagian dalam celana.
12. Jahit mesin garis melengkung gulbi dari bahagian buruk kain.
13. Gunting-gunting bentuk segi tiga kampuh gulbi pada garis lengkungan (gambar d).
14. Balikkan gulbi kebahagian baik kain.
15. Jahitkan sisi gulbi yang lurus pada sisi pita tutup tarik dari bahagian dalam celana (gambar e).
16. Gunting miring kampuh pesak celana pada batas panjang tutup tarik.
17. Balikkan gulbi kearah celana bahagian kanan ( gambar f )

18. Jelujur gulbi dari bahagian dalam celana.

19. Jahit mesin pada tanda gulbi dari bahagian luar celana mulai dari garis pinggang ke arah pesak celana melewati lebih kurang 2 cm dari panjang gulbi (gambar g).

20. Jahitkan ujung klep pada kampuh pesak celana dengan membuat lipit-lipit kecil.

F. Gambar.





## JOB SHEET

Fakultas	: Teknik
Jurusan	: Kesejahteraan Keluarga
Kode/ Mata kuliah	: Bus / Teknologi Busana
Pokok Bahasan / Sub	: <b>Krah Terletak.</b>
Waktu	: 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit krah terletak pada pakaian.

### B. Teori Singkat

Krah terletak adalah krah bertolak dari garis leher dan terletak datar pada garis bahu. Pemsangan krah pada pakaian dengan cara memakai bis.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja.

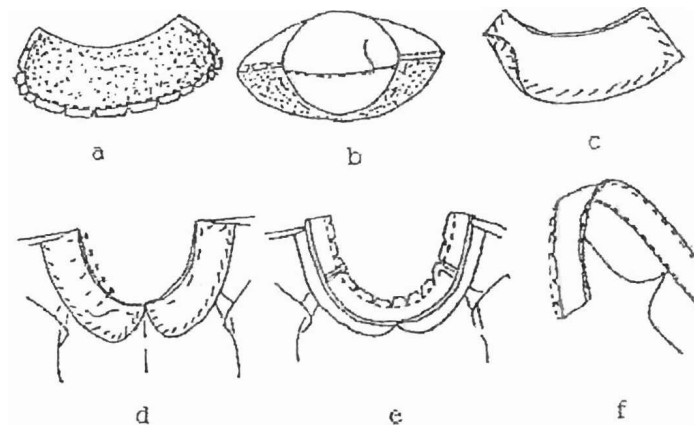
### E. Langkah kerja

1. Gunting krah dan pelapis krah ditambah kampuh sesuai dengan pola dan beri tanda kampuh.

2. Gunting bis/ strip menurut arah serong kain dengan ukuran panjang sama dengan lingkaran leher dan lebar lebih kurang 2 cm.
3. Pasangkan pelapis krah pada bahagian bawah krah bahagian bawah, tetapi apabila menggunakan bahan yang tipis pasang pada bahagian atas.
4. Dempetkan bahagian baik krah bawah dan krah atas, kemudian pentul dan jelujur.
5. Jahit mesin garis kampuh luar krah.
6. Gunting pelapis krah lebih kurang 1 mm diluar garis setikan mesin dan gunting-gunting bentuk segi tiga terutama pada sudut-sudutnya (gambar a).
7. Bukakan kampuh dan pres dengan menggunakan papan krah.
8. Arahkan kampuh ke arah bahagian bawah krah dan pres kembali kampuhnya.
9. Stik mesin krah bahagian bawah lebih kurang 1 mm diluar garis kampuh (gambar b).
10. Balikkan krah ke arah bahagian baik. Tusukkan jarum yang memakai benang pada sudut krah dan tarik benangnya lambat-lambat sehingga runcing sudutnya bagus (jika bentuknya runcing).
11. Ratakan garis pinggir luar krah dan jelujur arah diagonal kemudian pres (gambar c).
12. Sebelum memasang krah stik mesin pada tanda garis leher pakaian dan jelujur tanda garis tengah mulca.
13. Paskan krah pada garis leher pakaian, pentul dan jelujur (gambar d).
14. Klim pinggir luar bis dengan mesin jahit lurus atau mesin obras.
15. Dempetkan bahagian baik bis di atas krah pentul dan jelujur pada tanda garis leher.
16. Jahit mesin sekeliling garis leher.
17. Gunting-gunting kampuhnya seperti bentuk segi tiga (gambar e).
18. Bukakan kampuh dan pres menggunakan papan krah.
19. Balikkan bis ke arah dalam pakaian kemudian jahit mesin bis pada kampula lebih kurang 1 mm diluar garis sambungan (gambar f).

20. Jahit pinggir luar bis pada pakaian dengan tusuk sum atau tusuk, flanel.

F. Gambar



## JOB SHEET

Fakultas	: Teknik
Jurusan	: Kesejahteraan Keluarga
Kode/ Mata kuliah	: Bus / Teknologi Busana
Pokok Bahasan/ Sub	: <b>Krah Berdiri</b>
Waktu	: 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit krah berdiri pada pakaian.

### B. Teori Singkat

Krah berdiri yaitu garis bahagian baik krah dipasangkan dari garis leher menghadap ke dagu. Krah beriri ini ada yang satu potongan dan dua potongan Pemasangan krah pada pakaian dengan teknik langsung atau menjahitkan krah sesama krah.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin.
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja.

#### E. Langkah kerja

Membentuk krah berdiri satu potongan

1. Gunting krah dan pelapis krah sesuai dengan pola ditambah kampuh. Beri tanda pola pada babagian buruk krah.
2. Pasangkan pelapis krah pada bahagian buruk krah.
3. Lipatkan garis tengah lebar krah pada bahagian buruk krah kemudian jahit mesin kedua ujung krah.
4. Lipatkan ujung pinggiran krah bahagian dalam dan jelujur
5. Bukakan kampuhnya dan pres.
6. Balikkan krah kebahagian baik kemudian pres (gambar a)
7. Membentuk krah berdiri dua potongan.

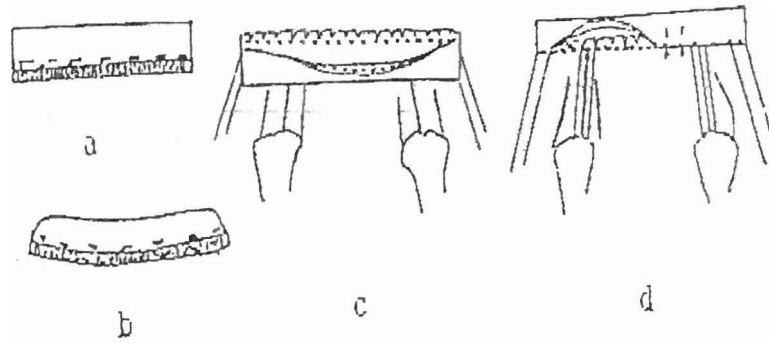
- 1) Gunting krah dua rangkap dan pelapis satu rangkap sesuai dengan pola ditambah kampuh dan beri tanda pola.
- 2) Pasangkan pelapis krah pada bahagian buruk kain krah bahagian atas.
- 3) Dempetkan bahagian baik krah atas pada bahagian baik krah bawah, kemudian pentul dan jelujur.
- 4) Jahit mesin kampuh pinggiran luar krah.
- 5) Gunting-gunting kampuhnya seperti bentuk segi tiga
- 6) Lipatkan ujung pinggiran krah bahagian bawah dan jelujur
- 7) Bukakan kampuhnya dan pres.
- 8) Balikkan krah kebahagian yang baik, kemudian pres (gambar b)

Memasangkan krah pada pakain.

- 1) Sebelum memasangkan krah jahit mesin garis leher pakaian kemudian gunting-gunting bentuk segi tiga kampuhnya.
- 2) Dempetkan bahagian baik krah dengan bahagian baik garis leher, pentul dan jelujur, kemudian jahit mesin sepanjang garis lehernya.
- 3) Arahkan kampuh ke arah dalam krah dan pres
- 4) Gunting-gunting kampuhnya Seperti bentuk segi tiga (gambar c).

5) Jahitkan pinggir krah bagian dalam pada pakaian dengan tusuk sum sehingga menutup garis krah (gambar d).

F. Gambar



## **JOB SHEET**

Fakultas : Teknik  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Kode/ Mata kuliah : Bus / Teknologi Busana  
Pokok Bahasan / Sub : Krah Setengah Berdiri /krah siller  
Pokok bahasan  
Waktu : 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit krah setengah berdiri pada pakaian.

### B. Teori Singkat

Krah setengah berdiri yaitu krah pada tengah belakang sebahagian dari lebar krahnya berdiri di atas garis leher, kemudian sisanya dilipat kebawah sampai tengah muka. Salah satu krah setengah berdiri yaitu krah shiller. Krah shiller yaitu krah bahagian atas dan krah bahagian bawah terdiri dari satu potongan. Garis luar krah pada lipatan kain atau tidak ada kampuh, mempunyai rever dan garis patahan krah.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin

- Bekerja sesuai dengan langkah kerja.

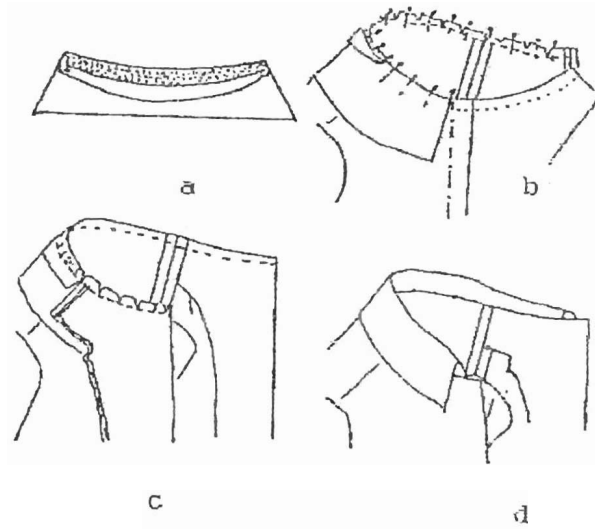
#### E. Langkah kerja

1. Gunting krah dengan melctakkan pingiran luar pola krah pada lipatan arah panjang serat kain clitambah kampuh lebih kurang 1,5 cm.
2. Gunting pelapis sama dengan krah bahagian bawah.
3. Pasangkan pelapis krah pada bahagian buruk krah bawah.
4. Lipat dua lebar krah dengan bahagian yang dilapis berada sebelah atas kemudian jahit mesin kampuh kedua ujung krah.
5. Gunting miring kampuh sudut ujung krah, kemudian bukakan kampuhnya dan pres.
6. Balikkan krah kebahagian luar dan rapikan bentuknya , kemudian pres (gambar a).
7. Jahit mesin kampuh garis leher.
8. Pentulkan kedua bahagian krah mulai dari garis bahu kiri dan kanan sampai batas tengah muka (gambar b).
9. Balikkan lapisan belahan pada bahagian baik pakaian schingga menutup bahagian krah sampai garis bahu, kemudian pentul dan jelujur.
10. Gunting kampuh krah atas pada garis bahu kiri dan kanan, kemudian lipatkan kearah krah.
11. Jahit mesin mulai dari ujung lidah bolahan kiri sampai ujung lidah belaban kanan.
12. Gunting-gunting kampuhnya seperti bentuk segi tiga (gambar c).
13. Bukakan kampuhnya dan pres.
14. Balikkan lapisan belahan ke arah dalam pakaian dan rapikan bentuk sudut lidah belahan.
15. Lipatkan garis kampuh krah atas ke- arah dalam krah mulai dari garis bahu kiri sampai garis bahu kanan, pentul dan jelujur.
16. Jahitkan krah bahagian atas pada kampuh krah bahagian bawah dengan tusuk sum.



17. Jahitkan ujung lapisan bolahan pada kampuh garis bahu (gambar d).

F. Gambar



## JOB SHEET

Fakultas	: Teknik
Jurusan	: Kesejahteraan Keluarga
Kode/ Mata kuliah	: Bus / Teknologi Busana
Pokok Bahasan / Sub	: Lengan yang dipasangkan pada kerung lengan/
Waktu	: 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit lengan licin pada pakaian.

### B. Teori Singkat

Lengan yang dipasangkan pada lingkaran kerung lengan yaitu secara langsung lengan ini benar-benar dipasangkan pada lingkaran lobang lengan. Lengan ini banyak macamnya diantaranya lengan licin Lengan yang tidak berkerut pada kepala lengan lingkaran kerung lengan yang akan dipasangkan lebih besar 2 cm dari lingkaran kerung lengan pada badan untuk kelonggaran dan krluwesan jatuhnya lengan.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
-

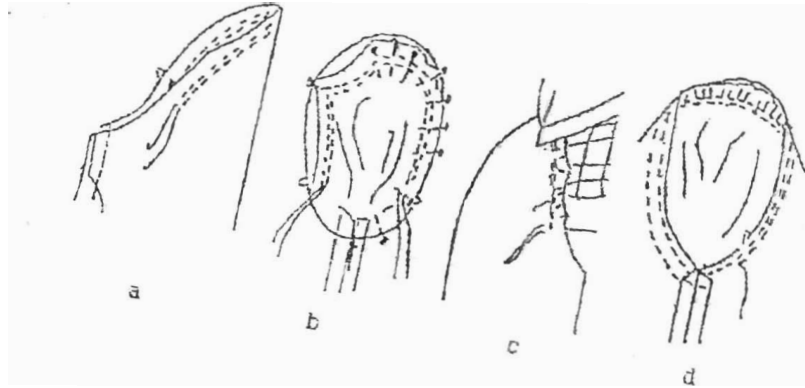
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja.

#### E. Langkah kerja

1. Gunting lengan dengan moletakkan panjang lengan pada pola menurut arah panjang serat kain.
2. Beri tanda kampuh dan tanda v pada kepala lengan.
3. Jahit dua jajaran setikan mesin pada kepala lengan diantara garis kampuh dengan jarak lebih kurang 0,6 cm (gambar a).
4. Jahit sisi lengan, dengan kampuh terbuka.
5. Dempetkan bahagian baik lengan dengan bahagian baik kerung lengan, pentulkan puncak lengan pada garis bahu dan cocokkan semua tanda. Tarik benang sekoci ke arah kepala lengan dan atur kelonggaran sepanjang kepala lengannya, kemudian pentul keliling lingkaran kerung lengan (gambar b).
6. Periksa lengan dari arah bahagian baik pakaian apakah kepala lengan membulat dan rata. Jika kelonggaran dan membulatnya sudah bagus ikatkan ujung-ujung benang setikan, dan lepaskan jarum pentul.
7. Untaikan kepala lengan dari arah bahagian baik lengan pada papan lengan, pres dengan setrika uap sepanjang kepala lengannya mengikuti arah kerutan (gambar c).
8. Pentulkan kembali lengan pada lingkaran kerung lengan dan jelujur.
9. Jahit mesin mulai pada kampuh lengan bawah dari arah lengan, dan pada akhir setikan kuatkan dengan mendempetkan dua setikan (gambar d).
10. Selesaikan lingkaran kerung lengan dengan kampuh tertutup.
11. Untuk memelihara keluesan kepala lengan arahkan kampuh ke arah lengan tanpa di pres.

827/hd/2014-L1 (1)

F. Gambar.



## JOB SHEET

Fakultas : Teknik  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Kode/ Mata kuliah : Bus / Teknologi Busana  
Pokok Bahasan / Sub : Lengan reglan  
Waktu : 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit lengan reglan pada pakaian.

### B. Teori Singkat

Lengan reglan yaitu lengan yang dipasangkan pada pakaian dengan kampuh diagonal dari garis leher depan ke arah kerung lengan bawah, kemudian terus ke garis leher belakang. Lengan ini menutup seluruh bahagian bahu dan membutuhkan beberapa cara untuk menyesuaikan dengan bentuk bahu. Salah satu cara adalah membuat lipit kup yang diperlebar dari garis bahu keujung bahu.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

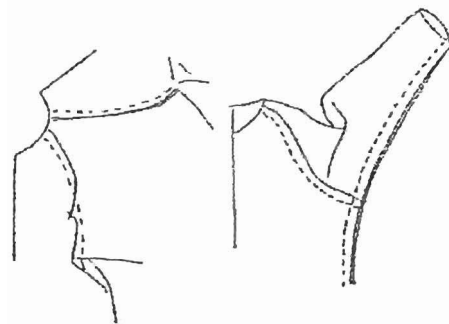
### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja

#### E. Langkah Kerja

1. Gunting lengan sesuai dengan pola ditambah kampuh.
2. Beri tanda kampuh dan lipit kup.
3. Untuk lengan yang terdiri dari satu potongan pentul dan jahit mesin lipit kup mulai dari arah garis leher ke titik ujungnya. Gunting garis lipatan lipit kup sampai batas 1 cm sebelum titik ujung dan bukakan kampuhnya kemudian pres.
4. Untuk lengan yang terdiri dari dua potongan sambungkan garis bahu sampai ujung lengan dengan kampuh terbuka.
5. Temukan bahagian baik kerung lengan dengan sisi badan bahagian depan dan belakang kemudian pentul, jelujur dan jahit mesin (gambar a).
6. Jika diinginkan kampuh distik mesin pada bahagian luar pakaian sebagai hiasan. Ada dua cara stik mesin kampuhnya yaitu: cara pertama kampuhnya diselesaikan dengan kampuh terbuka kemudian jahit mesin dua jajaran setikan dengan jarak lebih kurang 0,6 cm dari arah bahagian luar pakaian. Cara kedua kampuhnya diselesaikan dengan kampuh tertutup, kemudian kampuh diarahkan kearah lengan, dan selanjutnya stik mesin dari arah luar pakaian satu jajaran setikan.
7. Pentulkan garis sisi lengan kemudian jahit mesin (gambar b).
8. Bukakan kampuhnya dan pada tikungan kerung lengan bawah gunting-gunting kampuhnya seperti bentuk segi tiga, kemudian jahit pinggir tirasnya dan pres.

F. Gambar



## JOB SHEET

Fakultas : Teknik  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Kode/ Mata kuliah : Bus / Teknologi Busana  
Pokok Bahasan / Sub : **Kantong dalam kampuh**  
Waktu : 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit pragmen Kantong dalam kampuh.

### B. Teori Singkat

Kantong dalam kampuh yaitu kantong yang dibuat pada kampuh pakaian dan bukaan kantongnya pada bahagian baik pakaian. Kantong ini dibuat pada kampuh garis hias dan kampuh sisi rok, gaun, dan pantalon

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja

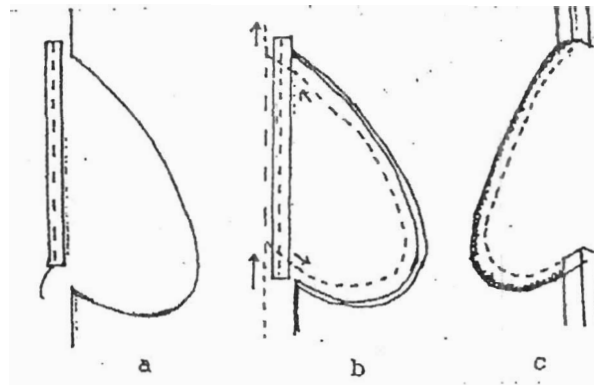
### E. Langkah Kerja

1. Gunting kantong rangkap dua seialan dengan bahagian pakaian sesuai dengan pola ditambah kampuh 2 cm.



2. Dempetkan kedua bahagian baik pakaian dan jelujur sepanjang bukaan kantong.
3. Gunting kain sama lebar dengan kampuh pakaian dan panjang sama dengan panjang bukaan kantong. Selanjutnya jahitkan 1 mm dari tanda kampuh bukaan kantong yang berada sebelah bawah (gambar a).
4. Jahit mesin garis kampuh pakaian sampai batas bukaan kantong.
5. Jahit mesin garis pinggiran kantong sampai batas bukaan kantong (gambar b).
6. Gunting sudut kampuh pada bahagian atas dan bahagian bawah bukaan kantong.
7. Selesaikan pakaian dengan kampuh terbuka.
8. Selesaikan kantong dengan kampuh tertutup.
9. Arahkan kantong ke bahagian depan pakaian dan pres dari bahagian dalam pakaian (gambar c).

F. Gambar



## JOB SHEET

Fakultas	: Teknik
Jurusan	: Kesejahteraan Keluarga
Kode/ Mata kuliah	: Bus / Teknologi Busana
Pokok Bahasan / Sub	: Kantong samping
Waktu	: 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit fragmen Kantong samping

### B. Teori Singkat

Kantong samping yaitu kantong dalam dengan bukaan kantong miring dari garis pinggang ke garis sisi panggul. Kantong samping dibentuk dari dua potongan pola yaitu pola samping depan pakaian dan pola kantong. Pola samping depan pakaian menempati panggul bahagian atas, dan sekaligus dengan bahagian dalam kantong. Kantong samping umumnya dikerjakan pada celana dan kulot

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit . . . .

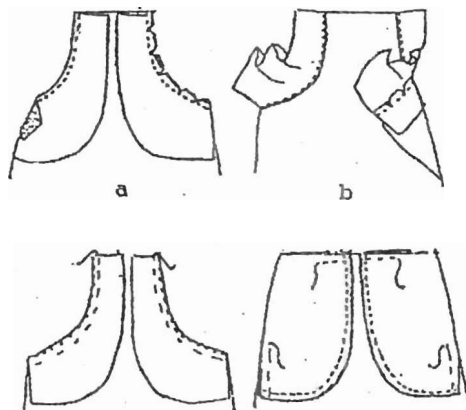
### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja

#### E. Langkah Kerja

1. Gunting bahagian samping depan pakaian sesuai dengan pola ditambah 2 cm untuk kampuh. Gunting kantong dari bahan vuring, kemudian beri tanda kampuh.
2. Gunting pelapis atau staffek menurut bentuk bukaan kantong dengan lebar lebih kurang 5 cm.
3. Pasangkan staffek pada bahagian dalam bukaan kantong.
4. Dempatkan bahagian buruk kantong dengan bahagian baik pakaian, kemudian jahit mesin pada tanda bukaan kantong
5. Gunting-gunting seperti bentuk segi tiga kampuhnya (gambar a).
6. Balikkan kantong kebahagian dalam pakaian, kemudian jahitkan pada kampuhnya 1 mm dari garis sambungan (gambar b).
7. Pres garis bukaan kantong dari 'arah dalam pakaian kemudian jelujur garis bukaan (gambar c).
8. Jahitkan garis pinggiran kantong, kemudian jabit pinggir.
9. Jahitkan sisi pakaian sampai garis bukaan kantong (gambar d). Dempatkan bahagian baik pakaian bahagian depan dengan belakang. kemudian jahit mesin kampuh sisi mulai dari garis pinggang sampai pada klim bawah pakaian.
10. Selesaikan kampuhnya dengan kampuh terbuka.

#### F. Gambar



## JOB SHEET

Fakultas : Teknik  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Kode/ Mata kuliah : Bus / Teknologi Busana  
Pokok Bahasan / Sub : **Kantong Berbis/ kantong passepoile**  
Waktu : 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit pragmen Kantong berbis/ kantong passepoile

### B. Teori Singkat

Kantong berbis dalam istilah busana sering dinamakan kantong passepoile. Bukan kantong mempunyai dua bis yang sama besar. Kantong ini sering digunakan pada pakaian kerja wanita ataupun pria.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

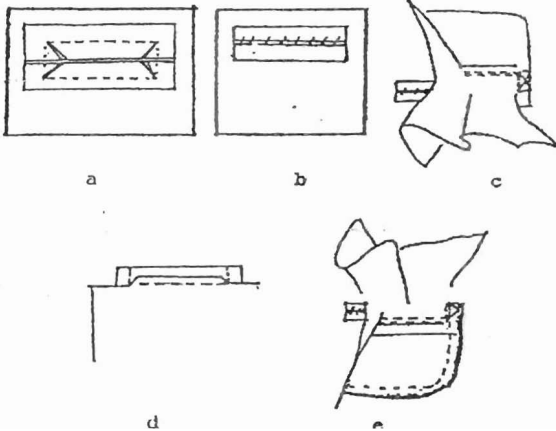
- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja

### E. Langkah Kerja

1. Gunting babagian-bahagian kantong sebagai berikut:
  - a) Kantong bahagian dalam dengan ukuran panjang 35 cm dan lebar 18 cm dari bahan furing supaya rapat (gambar b).

- b) Bis dengan ukuran panjang 7 cm dan lebar 15 cm dari bahan pakaian dengan arah diagonal serat kain.
  - c) Lapisan kantong dengan ukuran panjang 10 cm dan lebar 18 cm dari bahan pakain.
  - d) Staffek dengan ukuran sama dengan bis.
2. Beri tanda tempat membuat kantong pada babagian baik pakaian.
  3. Dempetkan bahagian baik kantong dengan bahagian buruk pakaian lebib kurang 5 cm diatas tanda kantong dan pentul pada kedua ujungnya.
  4. Pasangkan staffek pada bahagian buruk bis.
  5. Beri tanda panjang bis 11 atau 12 cm dan lebar bis 0,75 cm atau 1cm pada babagian buruk bilur.
  6. Dempetkan bahagian baik bis dengan bahagian baik pakaian, kemudian pentul dan jelujur.
  7. Jahit mesin garis bis, bahagian atas dan bahagian bawah.
  8. Gunting garis tengah bis sampai batas 1 cm sebelum lebar kantong, kemudian gunting seperti bentuk segi tiga kearah sudut-sudutnya (gambar a).
  9. Balikkan bis kearah dalam pakaian dan rapikan lebar bisnya.
  10. Jelujur garis bis bahagian atas dan bawah.
  11. Temukan garis celahan bis dengan tusuk balut (gambar b).
  12. Jahitkan ujung segi tiga bis pada kain bisnya pada bahagian dalam pakaian (gambar c).
  13. Jahit mesin sisi bis bahagian atas dan bahagian bawah (gambar d).
  14. Dempetkan lapisan kantong dari baban pakaian diatas bahagian buruk kantong lebili kurang 4 cm dari ujung kantong babagian bawah, kemudian jahit mesin.
  15. Lipatkan ujung kantong sebelah bawah kearah pinggir atas kantong sehingga menutup bukaan kantong dan jelujur.
  16. Jahit mesin kedua sisi kantong, kemudian jahit pinggir (gambar e)

F. Gambar.



## JOB SHEET

Fakultas : Teknik  
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga  
Kode/ Mata kuliah : Bus / Teknologi Busana  
Pokok Bahasan / Sub : Kantong Vest  
Waktu : 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit fragmen Kantong Vest

### B. Teori Singkat

Kantong vest yaitu kantong bercelah yang mempunyai satu bis dengan lebar 2 sampai 2,5 cm.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja

### E. Langkah Kerja

1. Gunting bagian-babagian kantong sebagai berikut:

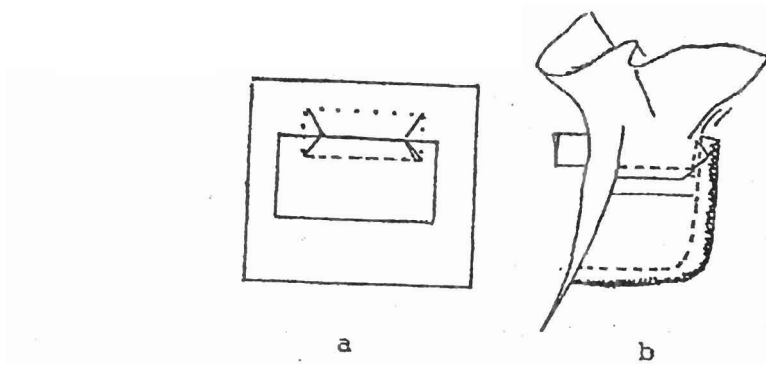
- a) Kantong bagian dalam dengan ukuran panjang 35 cm dan lebar 18 cm dan dari bahan furing.



- b) Bis dari bahan pakaian dengan ukuran panjang 10 cm dan lebar 15 cm dari bahan pakaian dengan arah diagonal serat kain.
  - c) Lapisan kantong dengan ukuran panjang 10 cm dan lebar 18 cm dari bahan pakaian.
  - d) Staffek ukuran sama dengan ukuran bis
2. Beri tanda kantong pada bahagian baik pakaian
  3. Dempetkan bahagian baik kantong dengan bahagian buruk pakaian lebih kurang 5 cm diatas tanda kantong dan pentul pada kedua ujungnya.
  4. Pasangkan staffek, pada bahagian buruk bis.
  5. Beri tanda panjang bis yaitu 11 cm atau 12 cm dan lebar bilur 2 atau 2,5 cm pada bahagian buruk bis.
  6. Dempetkan pinggir bahagian baik bis pada garis tengah lebar bis, kemudian pentul dan jelujur garis bis bahagian bawah dan selanjutnya jahit mesin.
  7. Gunting garis tengah bis sampai 1 cm sebelum. batas lebar kantong, kemudian gunting seperti bentuk segi tiga kearah empat sudutnya (gambar a).
  8. Lipatkan garis bis bahagian atas kearah dalam kantong, kemudian jahitkan pada,kain kantong seperti pada kantong berbis
  9. Balikkan bis ke bahagian dalam pakaian, bentuk lebar bis sejajar dengan garis bukaan kantong, dan jelujur garis bilur bahagian bawah.
  10. Temukan garis celahan bilur dengan tusuk balut supaya rapat.
  11. Jahitkan ujung segi tiga bis pada kain bis dari bahagian dalam pakaian.
  12. Jabit mesin sisi bis bahagian bawah pada kain kantong.
  13. Dempetkan lapisan kantong dari bahan pakaian diatas bahagian buruk kantong lebih kurang 4 cm dari ujung kantong bahagian bawah, kemudian jahit mesin.
  14. Lipatkan ujung kantong sebelah bawah ke ujung kantong sebelah atas sehingga menutup bukaan kantong, kemudian jelujur.
  15. Jahit mesin kedua sisi kantong, dan jahit pinggir (gambar b).



F. Gambar



## JOB SHEET

Fakultas	: Teknik
Jurusan	: Kesejahteraan Keluarga
Kode/ Mata kuliah	: Bus / Teknologi Busana
Pokok Bahasan/ Sub.	: <b>Kantong Klep</b>
Waktu	: 2x 150 menit

### A. Tujuan Pengajaran

Mahasiswa dapat menjahit pragmen Kantong Klep

### B. Teori Singkat

Kantong klep merupakan variasi dari kantong berbis dengan menambahkan tutup dibawah atau diatas bis. Kantong klep bisa dibuat pada kantong berbis atau pada kantong vest. Pada kantong berbis klep dipasang dibawah bis sehingga bis bahagian atas kelihatan diatas klep.

Sedangkan pada kantong vest klep dipasangkan di atas bis sehingga bis tertutup oleh klep.

### C. Alat dan bahan

- Mesin jahit
- Gunting
- Centimeter
- Jarum tangan
- Jarum pentul
- Kapur jahit

### D. Keselamatan Kerja

- Letakkan semua alat dan bahan pada tempatnya.
- Hati-hati sewaktu memasang sakelar pada stop kontak
- Kontrol terlebih dahulu setikan mesin
- Bekerja sesuai dengan langkah kerja

## E. Langkah Kerja

### 1. Membentuk klep

#### a) Gunting bahagian-babagian klep sebagai berikut:

- 1) Klep satu rangkap dengan ukuran lebar sama dengan ukuran bukaan kantong dan panjang 5 sampai 6 cm dengan bentuk sudut bundar atau runcing dari bahan pakaian.
- 2) Lapisan klep satu rangkap dengan ukuran sama dengan klep dari bahan vuring.
- 3) Bahan Pelapis sama seperti lapisan klep.

#### b) Pasangkan pelapis pada bahagian buruk klep.

Dempetkan bahagian baik klep dengan bahagian baik lapisan klep dan jahit mesin kampuh klep mulai dari sisi kiri terus kesisi kanan.

#### c) Gunting-gunting kampuh pada sudut klep seperti bentuk segi tiga.

#### d) Balikkan klep kebahagian baik klep dan rapikan bentuknya. Gunting sudut-sudut kampuh klep bahagian atas kemudian pres.

### 2. Memasangkan klep di bawah bis pada kantong berbis.

#### a) Beri tanda pada bahagian baik pakaian tempat membuat kantong.

#### b) Dempetkan bahagian baik kantong dengan bahagian buruk pakaian lebih kurang 5 cm di atas tanda kantong dan pentul pada kedua ujungnya.

#### c) Pasangkan staffek pada bahagian buruk bis.

#### d) Beri tanda panjang bis yaitu 11 atau 12 cm dan lebar bilur 0,75 cm atau 1 cm pada babagian buruk bis.

#### e) Dempetkan babagian buruk bis dengan bahagian baik pakaian pada tanda tempat kantong, kemudian pentul dan jelujur.

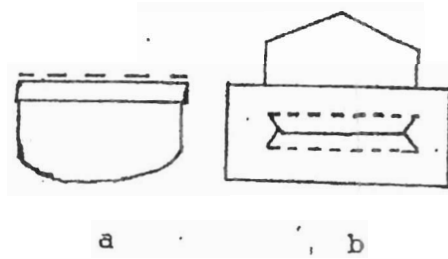
#### f) Jahit mesin garis bis bahagian atas dan babagian bawah.

#### g) Gunting garis tengah bis sampai 1. cm sebelum batas lebar kantong, kemudian gunting seperti bentuk segi tiga kearah sudut-sudutnya.

#### h) Balikkan bis kearah dalam pakaian dan rapikan lebar bisnya.

- i) Selipkan klep dibawah garis bis bahagian atas, kemudian jelujur garis bilur bahagian atas dan bawah (gambar a).
- j).. Selanjutnya selesaikan seperti kantong berbis (gambar b )

F. Gambar



**PANDUAN EVALUASI PRAKTEK  
MATA KULIAH TEKNOLOGI BUSANA**

	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN
		K C B AB
PERENCANAAN	<p>Disain model pakaian kuliah</p> <p>Merancang bahan dan harga</p>	
PROSES	<p>Mengambil ukuran</p> <p>Membuat pola sesuai dengan disain</p> <p>Memotong sesuai dengan rancangan bahan</p> <p>Fitting dan memperbaiki kesalahan</p> <p>Menjahit mesin</p> <p>Penyelesaian</p>	
HASIL	<p>Meragakan hasil praktek</p> <p>Kesesuain hasil pakaian dengan disain model</p> <p>Teknik menjahit :</p> <p>Kampuh,</p> <p>Lipit /kerutan,</p> <p>Belahan,</p> <p>Kantong</p> <p>Pemasangan krah,</p> <p>Pemasangan lengan</p> <p>Klim</p> <p>Kerapihan</p>	